SPEC

www.specmarkets.com

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Versi: 30 September 2026

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Daftar Isi

Pendahuluan 2
Peran dan Tanggung Jawab 3
Sifat pengungkapan 3
Perlindungan bagi pelapor pelanggaran 4
Anonimitas dan kerahasiaan 5
Kerugian terhadap pelapor pelanggaran 5
Perlindungan berkas dan catatan 6
Jangka waktu 6
Prosedur untuk melakukan pengungkapan 6
LAMPIRAN 8

Pendahuluan

Spec Capitals Ltd (selanjutnya disebut 'Perusahaan') berkomitmen untuk menjunjung standar keterbukaan, integritas, dan akuntabilitas tertinggi.

Kebijakan ini telah disusun sesuai dengan Section 45A of the Financial Services Act 2007. Kebijakan ini berlaku bagi setiap karyawan, kontraktor, manajer, dan direktur Perusahaan serta setiap orang yang memberikan layanan atas nama suatu entitas yang pekerjaannya dialihdayakan oleh Perusahaan atau yang dengan cara lain ditempatkan sementara di Perusahaan, dan istilah "karyawan" dianggap mencakup semua orang tersebut untuk tujuan Kebijakan ini.

Tujuan Kebijakan ini adalah untuk mencegah kerugian akibat setiap pelanggaran data dan/atau keamanan Perusahaan, atau kerusakan reputasi Perusahaan, yang disebabkan oleh setiap malapraktik yang dimungkinkan oleh kelemahan yang timbul baik karena pengendalian yang lemah maupun pemisahan tugas yang buruk, serta memberikan kejelasan mengenai bagaimana Perusahaan akan mendukung para pelapor pelanggaran sehingga mereka:

- Didorong untuk menyampaikan kekhawatiran mereka;
- Mengetahui cara melaporkan kekhawatiran mereka;
- Mengetahui hak-hak mereka, termasuk hak untuk tetap anonim;
- Mengetahui apa yang akan terjadi jika mereka melaporkan kekhawatiran mereka;
- Merasa aman dalam melaporkan kekhawatiran mereka;
- Tidak akan dikenai pembalasan, kerugian, atau viktimisasi sebagai tanggapan atas pelaporan kekhawatiran mereka.

Setiap fungsi Perusahaan serta setiap karyawan di tempat kerjanya ditugaskan oleh Perusahaan untuk memastikan bahwa mekanisme pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan cukup kuat, dilaksanakan dan dipatuhi dengan sungguh-sungguh setiap saat, serta tidak ada peluang untuk mengesampingkan pengendalian atau menghindari deteksi.

Apabila seseorang menemukan informasi yang menurut keyakinannya menunjukkan adanya malapraktik serius atau pelanggaran dalam organisasi, informasi tersebut harus diungkapkan secara internal tanpa takut akan pembalasan, dan harus tersedia pengaturan yang memungkinkan hal tersebut dilakukan secara independen dari manajemen lini.

1. Pencegahan setiap pelanggaran meningkatkan profitabilitas, mendorong prinsip etika dan moral yang tinggi di Perusahaan, serta mengurangi risiko operasional bagi Perusahaan. Apabila sewaktu-waktu karyawan mengkhawatirkan perilaku anggota manajemen atau staf mana pun, karyawan harus menyampaikan kekhawatiran tersebut kepada Departemen Kepatuhan dengan mengisi "Whistleblowing External Disclosure Form" (**Lampiran**) dan mengirimkan email ke support@specfx.comyang akan membuat laporan kepada tim Manajemen Perusahaan jika dianggap tepat, tergantung pada beratnya tuduhan atau kemungkinan dampaknya terhadap Perusahaan apabila tuduhan tersebut terbukti.

Apabila peristiwa yang akan dilaporkan menyangkut anggota Fungsi Kepatuhan mana pun atau karena alasan apa pun karyawan meyakini bahwa laporan tersebut tidak patut disampaikan kepada Money Laundering Reporting Officer ('MLRO'), atau apabila karyawan tidak puas dengan cara

pengungkapannya diterima atau ditangani, karyawan tersebut harus segera menyampaikan kekhawatiran itu kepada manajemen senior dan, jika diperlukan, kepada tim Manajemen Perusahaan.

Peran dan Tanggung Jawab

Peran	Tanggung Jawab
Mitra	Mengetahui kebijakan ini dan memahami kewajiban mereka sebagai Pelapor Pelanggaran yang Memenuhi Syarat
Karyawan	Mengetahui kebijakan ini dan memahami kewajiban mereka sebagai Pelapor Pelanggaran yang Memenuhi Syarat
Departemen Kepatuhan	Bertindak sebagai kontak utama untuk pengungkapan pelanggaran
Pejabat penyelidik	Membantu penyelidikan pelanggaran

Sifat pengungkapan

Merupakan kewajiban setiap karyawan Perusahaan untuk melakukan pengungkapan dengan cara yang ditentukan di atas apabila ia mengetahui, meyakini, atau mencurigai bahwa satu atau lebih hal berikut sedang dilakukan oleh karyawan lain dalam pelaksanaan pekerjaan mereka atau dalam lingkup keterlibatan mereka dengan Perusahaan:

- tindak pidana
- pelanggaran terhadap kewajiban hukum
- pelanggaran terhadap Hukum dan arahan yang diterbitkan yang berlaku langsung dan berkekuatan hukum langsung
- kegagalan peradilan
- bahaya terhadap kesehatan dan keselamatan setiap individu
- menipu perusahaan atau klien

Setiap karyawan yang mengetahui adanya kegiatan penipuan yang menargetkan perusahaan atau kliennya harus segera melaporkan kekhawatiran tersebut dengan menggunakan prosedur pelaporan pelanggaran yang telah ditetapkan. Kegiatan penipuan dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada, penyajian informasi keuangan yang tidak benar, penggelapan, penyuapan, atau praktik menipu lainnya yang dapat berdampak buruk terhadap integritas dan kesejahteraan keuangan perusahaan atau merugikan kliennya.

Bahwa informasi dari jenis yang diuraikan di atas telah atau kemungkinan besar telah sengaja disembunyikan.

1. Jika kekhawatiran karyawan berkaitan dengan hal yang lebih umum yang tidak termasuk dalam salah satu hal di atas, karyawan tersebut harus memberitahukan Departemen Kepatuhan melalui email spec.mu@credentiainternational.com.

Penting untuk memahami perbedaan antara keluhan pribadi atau keluhan terkait pekerjaan dan hal yang dapat diungkapkan yang dapat menimbulkan pengungkapan yang dilindungi, di mana pelapor pelanggaran memperoleh perlindungan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Contoh hal yang umumnya tidak dianggap sebagai hal yang dapat diungkapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan mengenai pelaporan pelanggaran dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

- Keluhan pribadi seperti konflik antarpribadi antara pihak yang melakukan pengungkapan dan karyawan lainnya;
- Keputusan yang berkaitan dengan perekrutan, pemindahan, promosi, atau pemutusan hubungan kerja individu yang melakukan pengungkapan.

Setiap laporan yang dibuat berdasarkan kewajiban yang timbul dari Kebijakan ini akan diperlakukan dengan kerahasiaan penuh dan, jika diperlukan, Perusahaan dapat menggunakan jasa penasihat hukum eksternal, auditor, atau penasihat lainnya.

Perusahaan akan memastikan bahwa setiap pengungkapan yang dibuat dijaga kerahasiaannya semaksimal mungkin. Namun, karyawan harus menyadari bahwa informasi tersebut mungkin perlu diungkapkan selama proses penyelidikan oleh otoritas yang berwenang. Jika penyelidikan terhadap tuduhan dianggap perlu, karyawan akan diberi tahu bahwa tuduhan tersebut akan disampaikan kepada orang yang dituduh melakukan pelanggaran.

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan yang mengalami kerugian atau menjadi korban viktimisasi karena telah membuat pengungkapan yang dilindungi dengan itikad baik, dan akan melakukan segala upaya yang berada dalam kewenangannya untuk menyelidiki masalah tersebut secara menyeluruh serta mengambil tindakan yang tepat terhadap setiap pelaku. Karyawan juga harus menyadari bahwa, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi, karyawan dilindungi oleh hukum dari segala bentuk kerugian, misalnya pemutusan hubungan kerja karena telah membuat pengungkapan tersebut.

Namun, apabila karyawan membuat pengungkapan yang tidak benar atau menyesatkan, atau yang dibuat dengan itikad buruk atau motif tersembunyi tertentu (seperti rasa dendam terhadap sesama karyawan), hal ini dapat diperlakukan sebagai masalah disipliner terhadap karyawan yang membuat pengungkapan yang tidak beralasan tersebut.

Perlindungan bagi pelapor pelanggaran

Perusahaan mendorong budaya yang menghormati dan menganjurkan pelaporan kekhawatiran yang mungkin merupakan hal-hal yang dapat diungkapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan oleh karena itu dapat mengakibatkan pemberian kekebalan perdata, pidana, atau administratif (termasuk tindakan disipliner) bagi pelapor pelanggaran dalam keadaan tertentu.

Anonimitas dan kerahasiaan

Pelapor pelanggaran berhak untuk tetap anonim, atau dapat membatasi pihak yang diberi tahu mengenai identitasnya dan informasi rahasia yang menjadi bagian dari pengungkapannya.

Hal ini dapat terus berlaku setelah pengungkapan dibuat, selama proses penyelidikan, dan setelah penyelidikan diselesaikan. Perlindungan hukum tersedia bagi pelapor pelanggaran yang memenuhi syarat, dengan sanksi serius bagi individu dan perusahaan yang melanggar perlindungan yang tersedia berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Meskipun Departemen Kepatuhan akan berupaya menyelidiki pengungkapan tersebut, pelapor pelanggaran harus memahami bahwa pembatasan informasi untuk mempertahankan anonimitas dapat menghalangi Departemen Kepatuhan untuk menyelidiki pengungkapan yang dilindungi secara efektif.

Perusahaan akan memperlakukan semua pengungkapan yang dilindungi sebagai rahasia dan informasi mengenai pengungkapan tersebut tidak akan dibagikan kecuali:

- telah memperoleh persetujuan sebelumnya untuk melakukannya;
- diwajibkan secara hukum untuk melakukannya;
- Hal tersebut secara wajar diperlukan untuk menyelidiki tuduhan yang dibuat dalam pengungkapan tersebut, misalnya untuk mencegah ancaman serius terhadap kesehatan atau keselamatan seseorang;
- menganggap tepat untuk membuat pengungkapan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Merupakan tindakan ilegal bagi Perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang dapat mengarah pada identifikasi pelapor pelanggaran, di luar pengecualian yang tercantum di atas.

Individu dan/atau Perusahaan dapat dikenai tindakan disipliner oleh Perusahaan atau pertanggungjawaban pidana atau perdata berdasarkan peraturan perundang-undangan atas pelanggaran kerahasiaan atau pengungkapan identitas pelapor pelanggaran.

Kerugian terhadap pelapor pelanggaran

Pelapor pelanggaran yang memenuhi syarat dan berhak atas perlindungan berdasarkan peraturan perundang-undangan tidak boleh dirugikan secara pribadi. Namun, perlindungan bagi pelapor pelanggaran tidak memberikan kekebalan kepada pelapor pelanggaran atas setiap pelanggaran yang melibatkan dirinya, yang terungkap dalam pengungkapan tersebut.

Kerugian mencakup:

- Pemutusan hubungan kerja
- Penurunan jabatan atau kerugian dalam pekerjaannya
- Segala bentuk pelecehan
- Kerugian atau cedera, termasuk kerugian psikologis
- Diskriminasi
- Keberpihakan saat ini atau di masa mendatang, atau

- Kerusakan terhadap harta benda, reputasi, usaha, atau posisi keuangan.

Perusahaan dengan tegas melarang segala bentuk pembalasan, viktimisasi, dan kerugian terhadap pelapor pelanggaran sebagai akibat dari pembuatan pengungkapan apa pun. Kami akan mengambil semua langkah yang wajar untuk melindungi pelapor pelanggaran dari pembalasan, viktimisasi, dan kerugian tersebut.

Pembalasan dan/atau kerugian merupakan pelanggaran serius terhadap kode etik Perusahaan kami dan setiap individu yang terbukti melakukan pembalasan terhadap pelapor pelanggaran akan dikenai tindakan disipliner, yang dapat mencakup pemutusan hubungan kerja.

Individu tersebut juga dapat dikenai pertanggungjawaban pidana atau perdata atas pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan.

Perlindungan berkas dan catatan

Pelepasan informasi yang tidak sah kepada seseorang yang tidak terlibat dalam penyelidikan (kecuali diizinkan atau diwajibkan untuk tujuan penyelidikan), tanpa persetujuan pelapor pelanggaran, merupakan pelanggaran terhadap kebijakan ini.

Pelapor pelanggaran dijamin bahwa pelepasan informasi yang melanggar kebijakan ini akan dianggap sebagai masalah serius dan akan ditangani berdasarkan prosedur disipliner Perusahaan.

Jangka waktu

Karena sifat beragam dari pengaduan semacam ini, yang mungkin melibatkan penyelidik internal / eksternal, tidak mungkin menetapkan jangka waktu yang tepat untuk penyelidikan tersebut. Pejabat penyelidik harus memastikan bahwa penyelidikan dilakukan secepat mungkin tanpa memengaruhi kualitas dan kedalaman penyelidikan tersebut.

Pejabat penyelidik harus, sesegera mungkin secara praktis, mengirimkan pengakuan tertulis atas kekhawatiran tersebut kepada pengadu dan selanjutnya melaporkan kepada pengadu secara tertulis hasil penyelidikan serta tindakan yang diusulkan. Jika penyelidikan berlangsung lama, pejabat penyelidik harus memberi tahu pengadu secara tertulis mengenai perkembangan penyelidikan dan kapan penyelidikan tersebut kemungkinan akan diselesaikan

Semua tanggapan kepada pengadu harus dibuat secara tertulis dan dikirim melalui email atau ke alamat rumahnya dengan tanda “rahasia”.

Prosedur untuk membuat pengungkapan

Setelah menerima pengaduan mengenai pelanggaran, anggota kepatuhan yang menerima dan mencatat pengaduan tersebut harus meneruskan informasi ini sesegera mungkin secara wajar kepada pejabat penyelidik yang ditunjuk dan sesuai.

Pejabat penyelidik harus mengikuti langkah-langkah di bawah ini:

- Rincian lengkap dan klarifikasi atas pengaduan harus diperoleh.
- Pejabat penyelidik harus mempertimbangkan keterlibatan Polisi pada tahap ini.

- Tuduhan tersebut harus diselidiki secara menyeluruh oleh pejabat penyelidik dengan bantuan, jika sesuai, dari individu / badan lainnya.
- Penilaian mengenai pengaduan dan keabsahan pengaduan akan dibuat oleh pejabat penyelidik. Penilaian ini akan dirinci dalam laporan tertulis yang memuat temuan penyelidikan dan alasan penilaian tersebut..
- Departemen Kepatuhan akan memutuskan tindakan yang akan diambil. Jika pengaduan terbukti beralasan, maka departemen tersebut akan menerapkan prosedur disipliner atau prosedur lain yang sesuai.
- Pengadu harus terus diberi tahu mengenai perkembangan penyelidikan dan, jika sesuai, mengenai hasil akhirnya.
- Jika sesuai, salinan hasil tersebut akan digunakan untuk memungkinkan peninjauan terhadap prosedur Perusahaan.

Jika penyelidikan menemukan bahwa tuduhan tersebut tidak terbukti dan semua prosedur internal telah ditempuh, tetapi pengadu tidak puas dengan hasil penyelidikan, Perusahaan mengakui hak hukum karyawan dan mantan karyawan untuk melakukan pengungkapan kepada orang atau badan yang ditetapkan.

Jika terdapat bukti kegiatan kriminal, petugas penyelidik harus memberitahukan kepada polisi. Perusahaan akan memastikan bahwa setiap penyelidikan internal tidak menghambat penyelidikan resmi oleh polisi.

LAMPIRAN

FORMULIR PENGUNGKAPAN PELAPORAN PELANGGARAN

Harap berikan informasi berikut mengenai setiap pelanggaran di Spec Capitals Ltd.

Informasi kontak pelapor

(*Bagian ini dapat dikosongkan apabila pelapor ingin tetap anonim.*)

1. Nama dan Marga:
2. Organisasi:
3. Jabatan:
4. Nomor kontak:
5. Alamat E-Mail:

Informasi mengenai pihak yang dilaporkan

1. Nama dan Marga:
2. Jabatan:
3. Organisasi:
4. Nomor kontak:
5. Alamat E-Mail:

Informasi saksi-saksi (*jika ada*)

(*Jika terdapat lebih dari tiga saksi, berikan rincian mereka pada halaman terpisah*)

1. Nama dan Marga:
2. Jabatan:
3. Organisasi:
4. Nomor kontak:
5. Alamat E-Mail:

1. Nama dan Marga:
2. Jabatan:
3. Organisasi:
4. Nomor kontak:
5. Alamat E-Mail:

1. Nama dan Marga:
2. Jabatan:
3. Organisasi:
4. Nomor kontak:
5. Alamat E-Mail:

Pengungkapan pelanggaran

Jelaskan secara singkat pelanggaran tersebut dan bagaimana Anda mengetahuinya. Jika terdapat lebih dari satu pelanggaran, beri nomor pada setiap pelanggaran dan gunakan halaman sebanyak yang diperlukan.

1. Jelaskan pelanggaran tersebut:

2. Siapa yang melakukan pelanggaran tersebut?

3. Kapan hal tersebut terjadi dan kapan Anda menyadarinya?

4. Di mana hal tersebut terjadi?

5. Apakah terdapat bukti yang dapat Anda berikan? *Anda tidak boleh berupaya memperoleh bukti yang tidak berhak Anda akses, karena pelapor merupakan pihak yang melakukan pengungkapan dan bukan penyelidik.*

6. Orang lain yang terlibat selain pihak yang dilaporkan sebagaimana dinyatakan di atas:
7. Rincian atau informasi lain yang dapat membantu penyelidikan:
8. Komentar tambahan:

Tanggal:

Tanda tangan: *(opsional)*